

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Sebanyak tujuh artikel yang ditelaah sistematis membahas beberapa faktor penyebab terkait dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a) Faktor dominan yang mempengaruhi terjadinya anemia dalam kehamilan ialah kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu selama hamil karena ibu dengan ANC kurang dari empat kali atau tidak teratur cenderung mengalami anemia karena terbatasnya akses informasi, kesehatan selama hamil yang tidak terpantau dengan baik dan tidak mendapatkan suplemen tambah darah yang berperan dalam pencegahan anemia.
 - b) Faktor penyebab langsung dan turut mempengaruhi kejadian anemia ibu hamil ialah paritas tinggi, jarak kehamilan yang dekat, kepatuhan konsumsi Fe, pendidikan rendah, kurangnya pengetahuan dan status gizi ibu selama hamil.
 - c) Tiga dari tujuh artikel menyatakan bahwa faktor usia tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil akan tetapi ibu dengan kelompok usia resiko tinggi sebaiknya rutin memeriksakan kehamilan secara teratur di fasilitas kesehatan agar kesehatan ibu dan janin dapat terpantau dengan baik.

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah dan dinas kesehatan agar dapat melakukan evaluasi layanan kebidanan melalui pertemuan secara berkala serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada tenaga kesehatan melalui pelatihan-pelatihan terkait seperti pelatihan *antenatal care* (ANC) terpadu, kelas ibu hamil, KIE sesuai tingkat pendidikan ibu sehingga tenaga kesehatan dalam menyampaikan

2. informasi pencegahan anemia dapat lebih mudah dipahami oleh ibu hamil terutama kelompok resiko tinggi.
3. Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk dapat meningkatkan pemantauan dan penjangkaran kepada ibu hamil beresiko tinggi anemia melalui *home visit*, pengaktifan kegiatan kelas ibu hamil dan melakukan pemberdayaan bagi keluarga khususnya suami atau orang tua agar termotivasi untuk mengajak ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur. Suami atau keluarga terdekat dapat diberikan pemahaman tentang bahaya dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.
4. Bagi masyarakat diharapkan agar berperan aktif dan saling mengingatkan pentingnya antenatal terpadu bagi ibu hamil. Kader juga dapat memilih salah seorang ibu hamil yang sudah melahirkan dan sembuh dari anemia yang rutin memeriksakan kehamilan sebagai *role model* bagi ibu hamil lainnya. Selain itu keluarga juga dapat memanfaatkan pangan lokal sebagai olahan makanan bergizi untuk meningkatkan nutrisi ibu hamil sehingga turut mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.

